

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Secara khusus Home Industri Alivfa Bakery Ngadisuko merupakan salah satu Home Industri yang dikelola perorangan dengan tujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar, Home Industri ini merintis sebuah usaha yang fokus pada pengolahan berbagai macam kue yang dirintis sendiri guna meningkatkan ekonomi kerluarga.

Namun, seiring berjalannya waktu Home Industri alivfa Bakery ini mampu berkembang, sehinga dapat menciptakan peluang pekerjaan bagi masyarakat sekitar.

Perkembangan di era yang semakin moderen ini pemerintah harus cepat dalam membangun ekonomi yang kuat salah satunya melalui Home Industri karena home industri merupakan suatu bentuk kegiatan dalam dunia usaha dan sebagai salah satu bentuk ekonomi rakyat yang memiliki potensi dalam mengembangkan ekonomi kerakyatan serta berdampak meningkatkan perekonomian nasional. Home Industri saat ini berkembang cukup pesat di Indonesia, sehingga keberadaan home industri dapat membantu pemerintah dalam pengentasan kemiskinan dan mengurangi angka pengangguran. Home Industri di Indonesia cukup stabil dan mampu menjaga keseimbangan kondisi ketika ekonomi krisis datang.

Kegiatan Home Industri merupakan salah satu komponen utama dalam pengembangan ekonomi lokal. Keberadaannya sangat diperlukan di daerah pedesaan, karena industri pedesaan pada umumnya dapat dicirikan oleh industri berskala kecil. Dalam proses industri pedesaan, industri di pedesaan sangat diperlukan dalam upaya untuk meningkatkan nilai tambah yang pada gilirannya dapat meningkatkan perekonomian. Pertumbuhan Home Industri merupakan industri yang mempunyai peranan penting dalam menunjang laju pertumbuhan ekonomi daerah, dan perkembangan Home Industri terus bertambah sejalan dengan perkembangan pembangunan.

Sejarah perkembangan sektor industri dalam pembangunan di Indonesia tidak terlepas dari peranan dan keberadaan sektor industri kecil dan kerajinan rakyat, yang secara historis kehadirannya jauh lebih dahulu dibandingkan industri-industri moderen yang ada di Indonesia saat ini. Meskipun penghasilan dari home industri pada umumnya masih tergolong rendah atau masih tergolong sedikit penghasilannya, namun peran home industri ini sendiri sangat penting dalam meningkatkan perekonomian, dibandingkan dengan industri-industri besar yang ada di Indonesia saat ini namun home industri eksistensinya tidak dapat diabaikan dalam kelesuan ekonomi di Indonesia. Home industri dikenal sebagai tambahan sumber pendapatan masyarakat dan juga sebagai penunjang kegiatan pertanian yang merupakan mata pencaharian pokok sebagian besar masyarakat pedesaan. Karena peran home industri yang demikian, maka

pengembangan home industri mempunyai arti penting dalam usaha untuk mengurangi tingkat kemiskinan di pedesaan atau dengan kata lain diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat pedesaan.

Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1995 yang menjelaskan tentang Usaha Kecil Pasal 1 ayat 1 bahwa industri kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari pada kekayaan bersih dan hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang.

Untuk meningkatkan perekonomian perlu adanya pemberdayaan usaha kecil bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan 3 usaha kecil menjadi usaha yang tangguh serta dapat berkembang menjadi usaha menengah, Meningkatkan peranan usaha kecil dalam pembentukan produk nasional, perluasan kesempatan kerja dan berusaha meningkatkan ekspor serta peningkatan dan pemerataan pendapatan untuk mewujudkan dirinya sebagai tulang punggung serta memperkuat struktur perekonomian nasional.

Kemudian dengan adanya Home Industri dapat bermanfaat menciptakan peluang usaha yang luas, dapat turut mengambil peranan dalam pendekatan dan mobilisasi tabungan domestik, dan home industri mempunyai kedudukan komplementer terhadap industri besar dan sedang, dikarenakan Home Industri menghadirkan produk yang relatif murah dan sederhana, yang biasanya tidak dihasilkan oleh industri besar dan sedang.

Oleh karena itu, Home Industri perlu dikembangkan dengan baik agar dapat meningkatkan perekonomian.

Home Industri di Indonesia bergerak di berbagai sektor usaha, namun usaha industri kecil dan menengah yang prospektif dan lebih menjanjikan adalah sektor yang bergerak dibidang busana dan pakaian, serta sektor usaha yang bergerak di bidang usaha kuliner atau makanan. Karena setiap individu tidak hanya membutuhkan pakaian sebagai kebutuhan pokok, namun mereka juga membutuhkan makanan sebagai kebutuhan pokok lainnya setara dengan kebutuhan papan.

Pendidikan yang minim dan kemampuan yang dapat dibidang kurang mendukung di karenakan tidak dapat melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi karena faktor ekonomi (masyarakat kalangan bawah), membuat beberapa orang sulit mencari pekerjaan. Dengan tumbuhnya industri rumah tangga di pedesaan akan meningkatkan ekonomi desa dengan berbagai macam kegiatan usaha dan keterampilan keluarga. Hal ini akan memberikan kemajuan yang sangat penting bagi kegiatan pembangunan ekonomi pedesaan.² Pada umumnya tenaga kerja di industri kecil tidak memerlukan pendidikan yang tinggi tetapi memerlukan suatu keterampilan, kecermatan, ketelitian, dan ketekunan para pekerja serta faktor penunjang lainnya.

Permasalahan yang ditemui di daerah pedesaan, yaitu masalah-masalah yang sering terjadi antara lain tingkat pendidikan rendah, tingkat

² Ronald Lapcham, *Pengusaha Kecil Dan Menengah Di Asia Tenggara*, (Jakarta: LP3ES anggota IKPI, 2005), hlm. 142

pendapatan yang rendah, dan masih tingginya tingkat angka pengangguran.

Masyarakat di Desa Ngadisuko rata-rata penduduknya hanya lulusan sekolah dasar, dengan kebanyakan masyarakat di sana bermata pencarian sebagai petani yang menunggu hasil panen selama tiga bulan sekali. Sedangkan meningkatnya tingkat kebutuhan ekonomi masyarakat di dalam keluarga dan harga-harga bahan pokok yang tidak menentu juga merupakan suatu masalah yang perlu diatasi. Hingga saat ini permasalahan tersebut belum juga teratasi. Oleh karena itu industri kecil sangatlah penting untuk menciptakan lapangan pekerjaan dan untuk meningkatkan pendapatan keluarga di daerah pedesaan serta dapat membantu ekonomi masyarakat setempat.

Bedasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dan menuangkannya dalam bentuk proposal skripsi yang nantinya sebagai dasar lanjutan dalam penulisan skripsi dengan judul

**“PERAN USAHA HOME INDUSTRI ALIVFA BAKERY
DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PEREKONOMIAN
MASYARAKAT DESA NGADISUKO KECAMATAN DURENAN
KABUPATEN TEREENGGALEK”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah yang dapat ditemukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Peran apa saja yang dilakukan oleh home industri alivfa bakery dalam meningkatkan pendapatan masyarakat?
2. Apa kendala yang dialami dan upaya yang dilakukan oleh usaha home industri alivfa bakery?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui peran yang dilakukan oleh home industri alivfa bakery dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.
2. Untuk mengetahui kendala yang dialami dan upaya yang dilakukan oleh usaha home industri alivfa bakery.

D. Batasan Penelitian

Di dalam penelitian ini penulis memberikan batasan penelitian guna untuk membatasi masalah yang diteliti agar bahasan yang dijabarkan tidak terlalu luas. Maka, penulis membatasi penelitian ini terkait dengan “Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus pada Home Industri Alivfa Bakery Desa Ngadisuko Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek)”.

E. Manfaat Penelitian

Mengacu pada tujuan penelitian yang telah dijabarkan, penulis berharap hasil penelitian ini nantinya dapat memberikan manfaat dan

kegunaan baik digunakan dalam bidang teoritis atau praktis. Berikut merupakan manfaat yang diharapkan dari penelitian yang dilakukan:

1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan bahan referensi dan pembandingan penelitian khususnya yang berkaitan dengan Pengembangan *Home Industry* dan Pertumbuhan Ekonomi.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk Akademik

Peneliti berharap penelitian ini dapat digunakan sebagai media yang dapat memberikan informasi yang bermanfaat dan sebagai tambahan koleksi referensi untuk perpustakaan.

- b. Untuk Lembaga

Peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi kerja serta inovasi dalam melakukan perbaikan guna mengembangkan *Home Industry* dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi sehingga dapat memberikan memberikan keuntungan yang maksimal dan lebih meningkatkan kualitas produksinya.

- c. Untuk Pembaca

Peneliti berharap penelitian ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran dalam upaya pengembangan pemikiran dari adanya teori-teori yang telah diperoleh dari pembaca maupun dari bangku

perkuliahan khususnya pengetahuan yang berkaitan dengan pengembangan *Home Industry* dan pertumbuhan ekonomi.

F. Penegasan Istilah

Penegasan Istilah diperlukan agar tidak salah pengertian terhadap judul skripsi dan untuk mempertegas ruang lingkup permasalahan serta penelitian ini menjadi lebih terarah. Adapun batasan istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

a. Peran

Peran ialah sesuatu yang diharapkan dimiliki oleh yang memiliki kedudukan dalam masyarakat. Peranan ialah bagian dari tugas utama yang harus dilakukan. Pemeranan ialah proses cara atau perbuatan memahami perilaku yang diharapkan dan dikaitkan dengan kedudukan seseorang.³

b. Usaha Home Industri

Menurut Undang-Undang No.3 Tahun 1982 tentang wajib daftar perusahaan, usaha adalah setiap tindakan, perbuatan, atau kegiatan apapun dalam bidang perekonomian yang dilakukan oleh setiap pengusaha atau individu untuk tujuan memperoleh laba atau

³ Peter Salim dan Yeni Salim, Kamus Bahasa Indonesia Konteporer, (Jakarta: Modern English Press,2002), hlm. 1132

keuntungan.⁴

Home industri ialah sebuah usaha rumahan yang memproduksi bahan mentah menjadi bahan jadi yang di kelola atau produksinya di rumahnya sendiri dengan banyak karyawan antara 5-20 orang.

c. Peningkatan Pendapatan

Peningkatan adalah sebuah cara yang dilakukan untuk mendapatkan keterampilan atau kemampuan untuk menjadi lebih baik.⁵ Sedangkan pendapatan merupakan semua penerimaan, baik pendapatan yang diterima secara tunai maupun bukan tunai hasil dari penjualan barang maupun jasa dalam jangka waktu tertentu. Pendapatan adalah pendapatan uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan. Jadi dapat disimpulkan pendapatan adalah hasil yang diperoleh dari suatu pekerjaan yang telah dilakukan seseorang. Besaran pendapatan tergantung dengan jenis pekerjaan yang telah dilakukan.

2. Penegasan Operasional

Home industry adalah perusahaan dalam skala kecil, biasanya perusahaan ini hanya menggunakan satu atau dua rumah sebagai pusat

⁴ Isail Solihin, Pengantar Bisnis, Pengenalan Praktis Dan Studi Kasus, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm.27

⁵ Moeliono, Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), Hlm.158

produksi, administrasi dan pemasaran sekaligus secara bersamaan. Bila dilihat dari modal usaha dan jumlah tenaga kerja yang diserap tentu lebih sedikit daripada perusahaan-perusahaan besar pada umumnya. Tidak dapat dipungkiri bahwa Usaha Kecil dan Menengah memegang peranan penting dalam menunjukkan perekonomian masyarakat.⁶

Secara operasional yang dimaksud dari usaha rumahan (home industry) dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Ngadisuko Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek. Adalah untuk mengetahui peran home industry Alivfa Bakery dalam membantu masyarakat sekitar dalam masalah ekonomi dan untuk mengurangi pengangguran.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika Penulisan Skripsi dilakukan dengan sistematika agar memudahkan dalam pemahaman isi. Berikut susunan penulisan;

1. Bagian awal

Bagian awal terdiri dari: halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar table, dafyar lampiran dan abstrak.

2. Bagian utama

Bagian utama terdiri dari:

⁶ Siti Susana, Skripsi: “Peranan Home Industri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Mengkirau Kecamatan Merbau)”, (Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2012), hlm. 36

- a. **BAB I:** Pendahuluan Pada bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.
 - b. **BAB II:** Tinjauan Pustaka Pada bab ini terdapat penjelasan kajian teori dan penelitian terdahulu.
 - c. **BAB III:** Metode Penelitian Bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan serta lokasi penelitian, kehadiran peneliti data dan sumber data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan dan tahap-tahap penelitian.
 - d. **BAB IV:** Hasil Penelitian Pada bab ini berisikan penjelasan mengenai permasalahan yang di temukan dalam penelitian dimana informasi didapatkan dari hasil wawancara serta observasi terhadap tempat penelitian atau lembaga.
 - e. **BAB V:** Pembahasan Pada bab ini berisi tentang solusi terhadap permasalahan yang ditemukan.
 - f. **BAB VI:** Penutup Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang didapatkan penulis yang ditujukan kepada semua belah pihak.
3. Bagian akhir

Bagian akhir terdiri dari: daftar rujukan, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan, dan daftar riwayat hidup.